

ABSTRAK

Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah suatu tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat. Pusat Kesehatan Masyarakat yang juga disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Penelitian ini menggunakan metode *PIECES*. Metode *PIECES* memiliki 6 aspek penilaian yaitu, Performance (Kinerja), Information (Informasi), Economics (Ekonomi), Control (Pengendalian), Efficiency (Efisiensi), dan Service (Layanan). Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengidentifikasi Penggunaan Aplikasi *e-Kohort* dengan Metode *PIECES* di Puskesmas Kecamatan Pasar Kemis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; dalam aspek *Performance* (Kinerja), dengan adanya *e-Kohort* menjadi lebih mudah dalam pengelolaan data, namun terkadang terjadi *server error* sehingga menyebabkan pelayanan menjadi terganggu, dan belum adanya SOP pengaplikasian *e-Kohort* sehingga perlunya pengadaan SOP supaya langkah-langkah pengaplikasian dan pengelolaan data sesuai dengan standar yang di tetapkan; dalam aspek *Information* (Informasi), *e-Kohort* sudah cukup menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna; dalam aspek *Economics* (Ekonomi) untuk pengaplikasian *e-Kohort* dapat mengurangi biaya dalam penggunaan dan pembelian kertas, tetapi tetap membutuhkan biaya dalam penggunaan listrik untuk menunjang penggunaan sistem; dalam aspek *Control* (Pengendalian) dalam penggunaan *e-Kohort* petugas telah diberikan akun masing-masing, akan tetapi tetap saja masih menggunakan akun petugas lainnya. Hal tersebut dikarenakan petugas lupa untuk *log out* atau mengganti akun setiap kali nya pergantian petugas; dalam aspek *Efficiency* (Efisiensi) pengguna *e-Kohort* dapat dengan muda mempelajari, mengoperasikan, dan mengolah data pada sistem. Meskipun tidak adanya SOP terkait pengaplikasian *e-Kohort* namun ada pelatihan awal kepada pengguna *e-Kohort*; dalam aspek *Service* (Pelayanan) pengguna *e-Kohort* merasa dengan adanya aplikasi *e-Kohort* memberikan kemudahan bagi pengguna, hanya saja terkendala waktu pelayanan karena adanya hambatan jaringan dan banyaknya data yang harus di input setiap pasien.

Kata Kunci : Identifikasi, *PIECES*, *e-Kohort*